



## Bagaimana Tantangan Guru Ekonomi Ma Al-Hidayat Ginuk Pada Pembelajaran Akuntansi Abad 21?

**Putri Rizkhi Laras Sasti**, Universitas PGRI Madiun

**Elva Nuraina**, Universitas PGRI Madiun

**Nur Wahyuning Sulistyowati** ✉, Universitas PGRI Madiun

✉ [nurwahyu@unipma.ac.id](mailto:nurwahyu@unipma.ac.id)

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan yang dihadapi guru ekonomi dalam pembelajaran akuntansi abad 21 di MA Al-Hidayat Ginuk. Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Dengan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian berdasarkan pembelajaran abad 21 guru mengalami tantangan. Hal tersebut ditunjukkan bahwa guru telah menerapkan kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesionalisme, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Lalu guru juga telah menerapkan kompetensi 4c/4k pada siswa. Tetapi gurumasih mengalami tantangan yang berupa 1) Melek Digital, 2) Inovasi Metode, 3) Perkembangan IPTEK, 4) Media Pembelajaran berbasis teknologi, 5) Pembelajaran berfokus pada siswa.

**Kata kunci:** Pembelajaran Abad 21, Guru Ekonomi, Tantangan

---



## PENDAHULUAN

Abad ke-21 ditandai dengan adanya Era revolusi industri 4.0 yang dikenal dengan masa yang berbasis pengetahuan dan pengembangan. Kemajuan yang pesat pada bidang teknologi, informasi, dan komunikasi pada kehidupan sehari-hari salah satunya pada dunia pendidikan. Tuntutan pendidikan abad ke-21 ini sangatlah berkembang mengikuti perkembangan globalisasi. Guru bisa dikatakan garda terdepan dalam sebuah pendidikan. Seorang guru sebagai tenaga pendidik harus memiliki langkah lebih kreatif untuk mengimbangi kemajuan paradigma pendidikan pada abad ini. Pembelajaran yang diberikan juga harus memanfaatkan teknologi dan informasi yang memadai. Pembelajaran dapat memadai yaitu dengan cara membangun infrastruktur seperti jaringan internet, dan lainlainnya agar memberikan pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran yang berfokus pada kemampuan abad 21 juga menekankan relevansi perkembangan otak kanan siswa. Akibatnya, guru harus mengubah cara pandang mereka dari otak kiri ke kanan. Siswa yang berkompeten dalam dunia pendidikan berperan penting karena dapat mengimbangi kualitas pendidikan. Siswa yang berkompeten adalah yang mampu menerapkan 4C /4K pada pembelajaran abad 21 yaitu, *Critical Thinking and Problem Solving*/Berfikir Kritis dan Menyelesaikan Masalah, *Communiaction*/Komunikasi, *Collaboration*/Kolaborasi, *Creative and Innovative*/Kreatif dan Inovatif.

Seorang mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk memaksimalkan kemampuan dan potensinya guna menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan masa depan. Prestasi individu menjadi semakin tergantung pada pendidikan dan pengajaran. Karena kebutuhan dan kemampuan yang luas agar dapat bertahan hidup di tempat kerja dan masyarakat, maka tingkat pendidikan lebih tinggi dari sebelumnya. Pembelajaran di abad kedua puluh satu merupakan masalah besar bagi guru. Dalam mata pelajaran Akuntansi, guru diharapkan menyampaikan pembelajaran yang inovatif, menarik dan menggunakan teknik pembelajaran kolaboratif.

Sebagian besar negara OECD, Australia dan Selandia Baru, Singapura, Korea Selatan, Hong Kong, dan Jepang dinilai sebagai sistem pendidikan berkinerja tinggi. Landasan yang paling umum di antara negara-negara ini adalah pentingnya menjaga guru yang unggul di kelas, terus membangun pengetahuan dan keterampilan pedagogik guru, dan mengakui dan memberikan praktik ahli. Sistem pendidikan ini melibatkan guru untuk menetapkan target belajar dan mengajar mereka sendiri dan guru menciptakan lingkungan belajar yang produktif. Tujuan utama dari sistem pendidikan ini adalah untuk mengembangkan guru sebagai profesional dan ahli di bidang pengajaran mereka (Malik, 2018).

Dalam pendidikan khusus di abad ke 21, pengalaman guru dalam proses pembelajaran sangat penting terutama pada pembelajaran akuntansi. Tujuan dan realitas pendidikan guru di sekolah abad kedua puluh satu ini menyoroti bagaimana desain program, pengajaran guru, dan pengalaman guru mempengaruhi pembelajaran siswa sesuai dengan keputusan pembuat kebijakan. Pembelajaran abad 21 dapat mendorong siswa untuk berperan aktif dalam menguasai berbagai kemampuan abad 21 agar lebih siap menghadapi tantangan global atau yang disebut era 21 (Agung et al., 2022).

Generasi siswa saat ini akrab dan termotivasi untuk menggunakan alat multimedia. Oleh karena itu, guru harus memanfaatkan kekuatan mereka sebagai kesempatan belajar dan mengajar bagi generasi guru kelas berikutnya. Dalam arti yang paling positif, teknologi multimedia bisa sama acaknya dengan otak "baru" para penduduk asli digital ini. Dengan memanfaatkan alat multimedia dalam pengajaran pendidikan guru, fakultas dapat bertemu dengan penduduk asli digital di mana mereka berdiri, menunjukkan kepada mereka bagaimana

memahami dengan lebih baik apa yang awalnya tampak sebagai pola berpikir acak (Lambert & Cuper, 2008).

Pembelajaran akuntansi merupakan salah satu pembelajaran yang sangat signifikan dalam bidang pendidikan karena kita menghadapi isu-isu di era global. Tidak menutup kemungkinan akuntansi akan menjadi wadah bagi siswa untuk memecahkan kesulitan, khususnya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin sulit di era global.

Hasil observasi awal ditemukan bahwa, pembelajaran yang dilakukan guru MA AlHidayat Ginuk masih dengan metode ceramah dan penggunaan teknologi informasi pada saat pembelajaran baru pada pembelajaran tertentu saja seperti pada pembelajaran akuntansi dan ekonomi, sejarah, komputer. Untuk fasilitas yang ada di MA Al-Hidayat itu kurang memadai jika digunakan untuk pembelajaran menggunakan teknologi informasi karena keterbatasan komputer jadi harus secara bergantian atau bergilir setiap kelas dalam menggunakan komputer yang disediakan oleh sekolah tersebut. Dan juga keterbatasan siswa dalam menggunakan teknologi informasi karena banyak siswa yang hidup di pondok pesantren yang notabennya tidak diperbolehkan membawa HP atau alat komunikasi digital.

Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial adalah kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki guru agar mampu menghadapi tantangan tersebut (Adica, 2022). Setiap guru harus menguasai keempat kompetensi tersebut secara utuh agar dapat memenuhi persyaratan UU Guru untuk pendidik profesional. Kompetensi guru dapat disimpulkan sebagai konsistensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditunjukkan oleh seorang guru dalam bentuk perilaku yang bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pekerjaannya..

Guru akuntansi menghadapi masalah dalam menjalankan tugasnya sebagai fasilitator proses pembelajaran di abad 21 ini. Guru dituntut untuk melek teknologi, inovasi metode/menyuguhkan pembelajaran yang menyenangkan dan penuh makna, mengikuti perkembangan IPTEK yang mengalami perubahan dan membuat media pembelajaran yang berbasis teknologi.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini penulis, menggunakan metode deskriptif karena untuk mengetahui tantangan yang dialami guru pada saat pembelajaran akuntansi pada abad ke 21. Penulis melakukan penelitian di MA Al-Hidayat Desa Ginuk RT 02 RW 02 Kecamatan Karas Kabupaten Magetan mengambil informan Guru Ekonomi dan Kepala Sekolah. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan, yaitu mulai bulan maret 2022 samapi juni 2022. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan di lingkungan di MA AlHidayat Desa Ginuk RT 02 RW 02 Kecamatan Karas Kabupaten Magetan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil analisis data didapatkan dari wawancara dengan dua informan dan juga tehnik triangulasi sumber berkaitan dengan tantangan guru ekonomi dalam pembelajaran untansi abad 21 di MA AlHidayat Ginuk. Berikut adalah temuan analisis data berdasarkan wawancara langsung:

### **1. Abad 21**

Pada saat pembelajaran akuntansi di MA Al-Hidayat Ginuk guru menerapkan kompetensi siswa pada abad 21 yaitu kompetensi 4c/4k yang meliputi *Critical Thinking and Problem Solving*/Berfikir Kritis dan Menyelesaikan Masalah, *Communication*/Komunikasi, *Collaboration*/Kolaborasi, *Creative and Innovative*/Kreatif dan Inovtif. Penerapan kompetensi siswa dengan cara memberikan soal yang dapat mengasah kemampuan berfikir kritis mereka atau juga memberikan soal masalah untuk mereka selesaikan agar dapat berfikit kritis. Siswa dituntun untuk berpendapat, menyatakan pikiran tentang materi yang diajarkan. Jadi dari situ nanti siswa bisa belajar berkomunikasi dengan efektif dengan siapapun dan dimanapun. Lalu

juga mengajarkan berkomunikasi yang baik. Biasanya saat pembelajaran dibuatkan kelompok nanti berkelompok dikasih tugas jadi biar siswa juga dapat berkolaborasi dan berinteraksi dengan temannya. Pada waktu pembelajaran dikenalkan suatu hal baru yang mungkin siswa belum mengetahuinya jadi bisa memancing siswa untuk berfikir kreatif juga. Dan juga bisa membuat siswa berfikir kreatif lalu menemukan inovasi baru.

## 2. Tantangan Guru Abad 21

### a. Melek digital

Pembelajaran di MA Al-Hidayat Ginuk telah menggunakan media berbasis teknologi sebagai pendukung pembelajaran. Tetapi tidak setiap pembelajaran karena keterbatasan media yang dimiliki oleh sekolah. Untuk meminimalisir keterbatasan media maka guru pada saat pembelajaran memakai LCD Proyektor untuk media pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran guru mudah dalam menyampaikan materi kepada siswa. Melek digital menjadi tantangan karena siswa yang sudah melek digital guru juga harus mampu menyeimbangkan hal tersebut.

### b. Inovasi metode/menyuguhkan pembelajaran yang menyenangkan dan penuh makna (*Joyful/Meaningful*)

Metode yang digunakan metode ceramah dan diskusi pada pembelajaran akuntansi. Karena jika menggunakan inovasi metode yang berbasis teknologi tidak bisa maksimal dengan keterbatasan media yang ada di sekolah. Inovasi mengajar yang harus sesuai dengan tuntutan zaman menjadi tantangan untuk guru karena guru harus mencari inovasi baru dan hal itu membuat guru harus belajar lagi dalam penggunaan teknologi informasi.

### c. SDM yang Berkualitas

Dedikasi guru di sekolah menyiapkan siswa agar bisa siap untuk menghadapi dunia nyata atau pada saat bermasyarakat. Wawasan guru dibantu dengan internet dan referensi referensi buku agar menemukan pembaruan ilmu.

### d. Guru menjadi Teladan (*Role Model*)

Guru di MA Al-Hidayat Ginuk telah menjadi role model untuk siswanya. Dan guru juga selalu memberi motivasi untuk siswanya agar siswa mempunyai pandangan rasional yang positif.

### e. Perkembangan IPTEK

Guru perlu menyeimbangkan proses belajar mengajar dengan perubahan zaman. Jadi guru harus belajar lagi agar tidak kalah dengan siswanya. Perkembangan IPTEK sendiri sebenarnya bagus untuk pendidikan karena terbantu oleh teknologi, tetapi untuk siswa sangat bahaya jika tidak bisa memilah dan memilih mana yang bagus atau tidak dalam penggunaan teknologi informasi.

### f. Kesiapan Guru dalam akses dan Penguasaan Teknologi

Penguasaan teknologi guru di MA Al-Hidayat Ginuk sudah cukup menguasai. Jika persiapan yang dilakukan guru untuk menghadapi pembelajaran abad 21 yaitu guru lebih giat untuk belajar lagi agar bisa menyesuaikannya. Tantangan yang dihadapinya adalah mengajar dengan keterbatasan teknologi dan juga sedikit sulit menerapkan pembelajaran yang berfokus pada siswa.

### g. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Peran media pembelajaran tidak bisa dipisahkan pada saat proses pembelajaran, tetapi pada MA Al-Hidayat Ginuk media yang ada di sekolah sangat terbatas. Dan siswa yang tidak diperbolehkan membawa siswa media ketika ke sekolah.

## 3. Kompetensi Guru

### a. Kompetensi Pedagogik

Memahami peserta didik dalam hal kepribadian yaitu guru pada saat pembelajaran mengamati siswa. Perencanaan menyiapkan bahan ajar H-1 proses pembelajaran. Pelaksanaannya sesuai dengan RPP siswa membaca materi dulu lalu ditanyakan yang tidak mengerti. Tetapi siswa jaman sekarang sulit untuk menerapkan hal tersebut. Jika evaluasi

pembelajaran menggunakan soal-soal atau quis dan juga sesi tanya jawab setelah pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan yang peneliti amati.

b. Kompetensi Profesional

Penguasaan substansi keilmuan guru di MA Al-Hidayat Ginuk mencari referensi dari internet ataupun buku dan juga mengikuti pelatihan. Setelah mengikuti pelatihan sedikit demi sedikit di terapkan pada saat pembelajaran.

## **PEMBAHASAN A. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bab ini peneliti memberikan penjelasan mengenai hasil analisis data dari hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara dengan informan. Berdasarkan hasil analisis tantangan guru ekonomi dalam pembelajaran akuntansi Abad 21 di MA Al Hidayat Ginuk adalah sebagai berikut:

### **1. Abad 21**

Pada MA Al-Hidayat Ginuk Guru ekonomi telah menerapkan kompetensi siswa yaitu 4c/4k yang meliputi *Critical Thinking and Problem Solving*/Berfikir Kritis dan Menyelesaikan Masalah, *Communication*/Komunikasi, *Collaboration*/Kolaborasi, *Creative and Innovative*/Kreatif dan Inovatif. Penerapan 4c/4k tersebut yaitu memberikan soal yang dapat mengasah kemampuan berfikir kritis mereka atau juga memberikan soal masalah untuk mereka selesaikan agar dapat berfikir kritis. Siswa dituntut untuk berpendapat, menyatakan pikiran tentang materi yang diajarkan. Jadi dari situ nanti siswa bisa belajar berkomunikasi dengan efektif dengan siapapun dan dimanapun. Lalu juga mengajarkan berkomunikasi yang baik. Biasanya saat pembelajaran dibuatkan kelompok nanti berkelompok dikasih tugas jadi biar siswa juga dapat berkolaborasi dan berinteraksi dengan temannya. Pada waktu pembelajaran dikenalkan suatu hal baru yang mungkin siswa belum mengetahuinya jadi bisa memancing siswa untuk berfikir kreatif juga. Dan juga bisa membuat siswa berfikir kreatif lalu menemukan inovasi baru.

### **2. Kompetensi Guru**

Kompetensi guru merupakan kumpulan kualitas penguasaan yang harus dimiliki seorang guru agar dapat bekerja secara efektif dan tepat (Novauli, 2015). Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 menyatakan bahwa kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesionalisme, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. a. Kompetensi Pedagogik

Subkompetensi dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru yaitu yang pertama pemahaman peserta didik dengan baik, yang kedua merancang pembelajaran, yang ketiga melaksanakan pembelajaran, yang keempat melaksanakan dan merancang evaluasi pembelajaran, dan yang terakhir membantu mengekspresikan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik (Widyaningrum et al., 2019).

Berdasarkan teori di atas maka pada MA Al-Hidayat Ginuk, guru ekonomi pada saat pembelajaran memahami kepribadian siswa dengan cara mengamati siswa pada saat pembelajaran. karena dengan pengamatan kepada siswa guru dapat mengetahui bagaimana siswa pada saat pembelajaran, apakah dia tipe yang suka bertanya atau pendiam. Selain pada saat pembelajaran juga guru memahami kepribadian siswa ketika guru mengajak berkomunikasi kepada siswa.

Perancangan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru yaitu pada saat sebelum pembelajaran atau H-1 guru menyiapkan apa yang akan diajarkan untuk besok, guru belajar materinya. Lalu ketika pelaksanaan guru menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan diberikan terlebih dahulu lalu setelah dipelajari jika ada yang tidak mengerti akan ada sesi untuk tanya jawab. Tetapi dengan hal tersebut guru merasa kesulitan untuk mengimplementasikannya. Karena siswa zaman sekarang sulit untuk belajar mandiri terlebih dahulu. Dan untuk evaluasinya guru memberikan soal-soal atau quis untuk dikerjakan oleh peserta didik atau juga diadakan sesi tanya jawab pada akhir pembelajaran. dari situ guru dapat mengevaluasi atau mengetahui sub bab mana yang belum dipahami oleh siswa untuk dijelaskan lebih lanjut.

#### b. Kompetensi Profesionalisme

Subkompetensi kompetensi profesionalisme yaitu yang pertama substansi keilmuan yang berkaitan dengan bidang studi harus dikuasai, yang kedua langkah-langkah penelitian dan kajian kritis harus dikuasai (Widyaningrum et al., 2019).

Berdasarkan teori di atas maka pada saat pembelajaran akuntansi guru mencari referensi di internet maupun di buku dan juga mengikuti pelatihan untuk menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidangnya. Setelah guru mengikuti pelatihan, hasil yang di dapat pada saat pelatihan sedikit demi sedikit telah diterapkan kepada peserta didik.

Subkompetensi pada kompetensi kepribadian oleh seorang guru yaitu yang pertama kepribadian mantap dan stabil harus dimiliki guru, yang kedua kepribadian dewasa harus dimiliki, yang ketiga kepribadian bijaksana harus dimiliki, yang keempat kepribadian yang berwibawa harus dimiliki, dan yang terakhir akhlak mulia dan dapat menjadi teladan (Widyaningrum et al., 2019).

Berdasarkan teori yang diungkapkan diatas, guru ekonomi telah menetapkan kompetensi kepribadian karena guru telah memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, memiliki kepribadian yang dewasa, memiliki kepribadian yang arif, dan memiliki akhlak yang mulia dan teladan. Hubungan guru ekonomi di MA Al-Hidayat Ginuk secara umum dengan teman guru baik. Lalu hubungan pendekatan kepada peserta didik bagus dan mampu menjadi salah satu guru yang dekat dengan peserta didik. Secara kinerja juga bagus, smart, semangat, serta tuntas.

#### d. Kompetensi Sosial

Subkompetensi pada kompetensi sosial yaitu yang pertama mampu berkomunikasi dan bergaul secara air park, yang kedua kompetensidan bergau secara efektif dengan kemampuan, dan yang ketiga mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali murid (Widyaningrum et al., 2019).

Berdasarkan teori diatas pada MA Al-Hidayat Ginuk, guru telah menerapkan kompetensi sosial dengan mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali murid peserta didik dan masyarakat sekitar. Hubungan guru ekonomi di MA Al-Hidayat Ginuk secara umum dengan teman guru baik. Lalu hubungan pendekatan kepada peserta didik bagus dan mampu menjadi salah satu guru yang dekat dengan peserta didik. Secara kinerja juga bagus, *smart*, semangat, serta tuntas.

Berdasarkan penjelasan diatas maka guru ekonomi dalam pembelajaran akuntansi pada abad 21 di MA Al-Hidayat Ginuk telah menerapkan 4 kompetensi guru.

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa pada saat pembelajaran akuntansi guru ekonomi telah menerapkan kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesionalisme, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian sehingga guru dapat menerapkan 4C/4K pada siswa yang meliputi *Critical Thinking and Problem Solving*/Berfikir Kritis dan Menyelesaikan Masalah, *Communication*/Komunikasi, *Collaboration*/Kolaborasi, *Creative and Innovative*/Kreatif dan Inovatif. Pada pembelajaran akuntansi di abad 21 ini dengan adanya perubahan zaman dan juga perubahan pembelajaran menjadi pembelajaran abad 21 maka guru juga harus menyesuaikan terhadap perubahan yang ada yaitu perubahan yang sekarang pembelajaran berfokus pada siswa dan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi. Jadi ketika pembelajaran dengan adanya perubahan zaman ini guru juga mengalami tantangan pada saat melakukan proses pembelajaran. Tantangan guru dalam pembelajaran akuntansi pada abad 21 yaitu : 1) Melek Digital, 2) Inovasi Metode, 3) Perkembangan IPTEK, 4) Media Pembelajaran berbasis tehnologi, 5) Pembelajaran berfokus pada siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

Adica. (2022). *Kompetensi Guru Abad 21 Sebagai Tuntutan Generasi Z*.

<https://www.silabus.web.id/kompetensi-guru-abad-21-sebagai-tuntutan-generasi-z/>

- Agung, S., Nurhidayah, A., & Suryaningsih, S. (2022). *Tantangan guru sekolah luar biasa pada pembelajaran ipa di abad 21*. 6(1), 43–52.
- Arianti, N., & Pramudita, D. A. (2022). Implementasi Pembelajaran Abad 21 Melalui Kerangka Community of Inquiry Dengan Model Think Pair Share. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 14(1), 65. <https://doi.org/10.26418/jvip.v14i1.50290>
- Churohman, M., & Siswa, K. (2019). *Tantangan guru PPKN di abad 21 dalam mendidik siswa generasi Z*.
- Dwiharja, L. M. (2015). Memanfaatkan Edmodo Sebagaimedia Pembelajaran Akuntansi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi FE UNY" Profesionalisme Pendidik Dalam Dinamika Kurikulum Pendidikan Di Indonesia Pada Era MEA"*, 332–344.
- Fajriana, A. W., & Aliyah, M. A. (2019). Tantangan Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Era Melenial. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 246–265. <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i2.324>
- Fiddina, A. (2017). *Lmpetensi Guru yang Unggul Sebagai Solusi Pendidikan Abad 21*. 87–88. <http://alyafiddina.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/15403/2017/10/kompetensi-guruyang-unggul-sebagai-solusi-pendidikan-abad-21>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.
- Hatta, M. (2018). *Empat Komptensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*.
- Husain, R., & Kaharu, A. (2020). Menghadapi Era Abad 21: Tantangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 85. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.527>
- Lambert, J., & Cuper, P. (2008). Multimedia Technologies and Familiar Spaces: 21st-Century Teaching for 21st-Century Learners. *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 8, 264–276.
- Malik, R. S. (2018). Educational Challenges in 21St Century and Sustainable Development. *Journal of Sustainable Development Education and Research*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.17509/jsder.v2i1.12266>
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40. <https://kns.cnki.net/kcms/detail/11.1991.n.20210906.1730.014.html>
- Marryono Jamun, Y. (2018). *Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan*. 10, 48–52.
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101–109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1432>
- Novauli, F. (2015). Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 23.

- Novita Sonia, T. (2019). Menjadi Guru Abad 21: Jawaban Tantangan Pembelajaran Revolusi Industri 4.0. *Digital Repository Universitas Negeri Medan*, 191–199.  
<http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/38729>
- Nurlina, Nurfadilah, & Bahri, A. (2021). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*.
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Rodhiyah, R., Anwar, K., & Jamil, Z. A. (2018). Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa Di Sma Negeri 1 Muaro Jambi.  
[http://repository.uinjambi.ac.id/738/%0Ahttp://repository.uinjambi.ac.id/738/1/MPA.16.2467\\_RODHIYAH\\_PAI\\_-\\_rodhiyah\\_zubir.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/738/%0Ahttp://repository.uinjambi.ac.id/738/1/MPA.16.2467_RODHIYAH_PAI_-_rodhiyah_zubir.pdf)
- Rohmatul Ummayah, I. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 10(2), 1–15.
- Saputro, A., & Wijayanti, O. (2021). TANTANGAN GURU ABAD 21 DALAM MENGAJARKAN MUATAN SBdP DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(3), 51–59. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i3.77>
- Sari, R. R. (2020). Tantangan Guru PAI dalam Menghadapi Era Perubahan Globalisasi Teknologi Industri 4.0 di SMA Negeri 01 Bengkulu Tengah. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).  
[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE\\_PENELITIAN\\_KUALITATIF\\_DI\\_BIDANG\\_PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf)
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suryanti, & Wijayanti, L. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Kurikulum 2013 dan Kerangka Pembelajaran Abad 21. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 293–301.  
<https://repository.bbg.ac.id/handle/706>
- Widyaningrum, W., Sondari, E., & Mulyati. (2019). Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Di Abad 21 Melalui Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 35–44.  
<https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/JPM/article/view/1600>
- Yuniar, R. D. S., Nursafitri, E., & Zulfiah, T. F. (2019). Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Peserta Didik Dengan Penggunaan Metode Group Invatigation. *Jurma*, 3(1), 24.  
<https://doi.org/10.32832/pkm-p.v3i1.376>